

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Tamansari Baros dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *joyful learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI di SDN Tamansari Baros. Penerapan metode *joyful learning* dengan langkah-langkah, penerapan metode *joyful learning* yang digunakan yaitu (1) Dengan Metode *Joyful Learning* dilakukan dengan memusatkan perhatian siswa dengan *story telling* (2) Pembelajaran metode *joyful learning* dengan siswa menyampaikan pendapatnya satu persatu mengenai materi yang diajarkan (3) penerapan metode *joyful learning* dengan memberi kertas dan siswa menciptakan kelompok sendiri dan memberi nama kelompoknya sendiri. Melalui metode ini pula, siswa merasa senang dikarenakan Kerjasama antar teman sekelompok dalam mengatasi kesulitan dalam keberanian untuk tampil didepan teman lainnya terasa nyata, karena anak tidak merasa sungkan untuk memberanikan dirinya tampil dengan teman kelompoknya. Walaupun

situasi kelas terasa ramai tetapi komunikasi antara kelompok sangat komunikatif dan semangat untuk tampil berada didepan.

2. Penerapan metode *joyful learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SDN Tamansari Baros Hal ini terlihat dalam penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 80% siswa kelas VI memperoleh skor minat belajar minimal sebesar 25 disetiap siklusnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 18,66 dengan kategori minat belajar rendah, pada siklus I menunjukkan siswa kelas VI yang memperoleh skor minat belajar ≥ 25 terdapat 80% (20 siswa) dengan kategori minat belajar tinggi, pada siklus II memperoleh skor minat belajar ≥ 25 terdapat 88% (22 siswa) ada peningkatan dan pada siklus III memperoleh skor minat belajar ≥ 25 terdapat 96% (24 siswa) Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu, 80% siswa kelas VI memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 25 disetiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah dasar untuk menggunakan metode *joyful learning* sebagai salah satu metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- di kelas VI agar siswa tidak cepat merasa bosan, guna menumbuhkan minat belajar siswa.
2. Bagi pengambil kebijakan sekolah untuk menjadikan metode *joyful learning* sebagai salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.